



PETUNJUK PELAKSANAAN APRESIASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KREATIF-REKREATIF TAHUN 2021

PETUNJUK PELAKSANAAN APRESIASI

TAMAN BACAAN
MASYARAKAT (TBM)
KREATIF-REKREATIF
TAHUN 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

• • • • • • • • • •

KATA PENGANTAR

DIREKTUR PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN KHUSUS

Masyarakat pembelajar adalah pemegang kunci kemajuan bangsa. Salah satu syarat utama pembentukan masyarakat pembelajar adalah masyarakat yang gemar membaca. Tingkat literasi berkorelasi positif terhadap ekonomi dan kesejahteraan. Akses dan penguasaan ilmu pengetahuan, menjadi modal bagi seseorang untuk lebih berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup.

Keterampilan abad 21 meliputi enam komponen yaitu, literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan serta literasi budaya dan kewarganegaraan, dengan menguasai keterampilan abad 21, masyarakat diharapkan mampu mengimbangi laju perubahan abad 21.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan sejumlah gerakan literasi secara masif, baik di tingkat pusat maupun daerah, meliputi: Gerakan Indonesia Membaca, Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga, dan Gerakan Literasi Masyarakat.

Kegiatan literasi ini sudah berjalan dari Aceh hingga Papua, dari pelosok desa hingga kota besar, baik secara individu maupun berkelompok yang diprakarsai oleh berbagai relawan dan pegiat literasi, juga termasuk tokoh masyarakat, dan penulis, mereka berjuang bersama dan saling menginspirasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pegiat literasi yang telah menggelorakan semangat dan kegiatan literasi di masyarakat. Salah satu bentuk apresiasi, melalui lomba Taman Bacaan Masyarakat Kreatif-Rekreatif. Semoga apresiasi ini menambah semangat bagi kita semua untuk terus bahu-membahu menggelorakan literasi dinegeri ini.

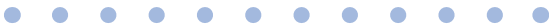
Jakarta, Maret 2021

Direktur,



Dr. Samto

NIP 196506201992031002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Petunjuk Pelaksanaan	2
BAB II HAKEKAT TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KREATIF-REKREATIF ..	3
A. Pengertian	3
B. Tujuan Pemberian Penghargaan	6
BAB III PELAKSANAAN APRESIASI TBM KREATIF-REKREATIF	7
A. Persyaratan Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	7
B. Kriteria Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	7
C. Penilaian Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	8
D. Penghargaan Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	8
E. Mekanisme Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	8
F. Pelaksanaan Apresiasi TBM Kreatif-Rekeatif	9
BAB IV PENUTUP	10
LAMPIRAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil tes PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2018 yang dilakukan oleh The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menyatakan Indonesia masih belum berhasil beranjak dari papan bawah. Hasil yang diperoleh nilai untuk Membaca, Matematika, dan Sains pada hasil tes tahun 2018 adalah 371, 379, dan 396. Nilai tersebut mengalami penurunan dibanding hasil tes di tahun 2015, di mana berturut-turut Membaca, Matematika, dan Sains kita meraih skor 397, 386, 403. Dari semua skor itu, Membaca memiliki penurunan skor terendah, dan bahkan di bawah skor di tahun 2012 yaitu 396.

Ditambah lagi dengan hasil penelitian mengenai Indeks Aktivitas Literasi Membaca di 34 Provinsi yang dilakukan oleh Puslitjakdikbud Kemdikbud tahun 2019 diperoleh hasil dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia, 9 provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang; 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah; dan 1 provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat diartikan sebagian besar provinsi berada pada level aktivitas literasi rendah dan tidak satu pun provinsi termasuk ke dalam level aktivitas literasi tinggi.

Persoalan literasi adalah persoalan penting, perkara genting. Tapi bagaimana menyiapkan masa depan negeri ini jika tingkat literasi begitu rendah. Tidak ada negara yang maju tanpa buku, tanpa literasi yang mengakar pada masyarakat, serta pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, literasi untuk semua penting peranannya dalam merangkul berbagai entitas masyarakat dari latar belakang yang berbeda.

Untuk mengapresiasi dedikasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam pengembangan gerakan literasi dan memadukan pendidikan karakter dengan mempraksiskan enam (6) literasi dasar serta pembelajaran abad 21 (kerja sama, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif di masyarakat). Pemerintah dalam hal ini melalui Kemdikbud memberikan Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif kepada TBM. Penghargaan ini diberikan pada acara puncak peringatan Hari Aksara Internasional (HAI) tahun 2021 yang merupakan agenda tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Supaya tatacara pemilihan penerima penghargaan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait, maka disusunlah Panduan pemberian Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif bagi TBM untuk tahun 2021.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Buta Aksara;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2006 tentang Panduan Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1264);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan;
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
7. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19);
8. Surat Keputusan Bersama 3 Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Kesehatan) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
9. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. DIPA Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Tahun 2021 dengan No. SP DIPA- 023.03.1.666028/2021 revisi 01 tanggal 17 Februari 2021.

C. Tujuan Petunjuk Pelaksanaan

1. Menyebarluaskan informasi terkait apresiasi terhadap penggiat atau masyarakat yang telah melaksanakan praktik baik literasi di TBM kreatif dan rekreatif;
2. Mendapatkan teladan TBM kreatif rekreatif yang mengedukasi masyarakat tentang praktik baik literasi masyarakat;
3. Memberikan panduan kepada semua pihak dalam penyelenggaraan TBM Kreatif Rekreatif di masyarakat tahun 2021.

BAB II

HAKIKAT TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KREATIF-REKREATIF

A. Pengertian

1. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat merupakan Layanan dan atau ruang gerakan literasi yang diinisiasi oleh dan untuk masyarakat. Selain menyediakan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan juga menyelenggarakan kegiatan pengembangan minat dan budaya baca serta pengembangan literasi di masyarakat. Menurut keberadaan atau pendiriannya, TBM dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

a. TBM Mandiri

TBM mandiri merupakan TBM yang didirikan oleh perorangan atau komunitas. Umumnya, TBM Mandiri ini terbentuk karena kepedulian dan keinginan seseorang atau komunitas untuk memberikan akses bahan pustaka yang dimiliki kepada masyarakat sekitar. Pembiayaan pun dilakukan secara swadaya. Di TBM Mandiri, TBM tidak hanya sebagai tempat, tapi bisa memperkuat keberadaannya menjadi sebuah lembaga yang memiliki izin operasional atau dokumen legalitas.

b. TBM di Satuan Pendidikan atau Lembaga

TBM di Satuan Pendidikan adalah TBM yang tersedia di lembaga satuan pendidikan nonformal (seperti PKBM, SKB dan lainnya), Pendidikan Khusus atau lembaga lainnya (seperti desa, rumah ibadah, dan lainnya). TBM yang menginduk atau berada di dalam satuan pendidikan atau di sebuah lembaga menjadi bagian atau sarana/tempat atau program dari lembaga tersebut. Perizinan atau dokumen legalitas mengacu pada dokumen lembaga induk.

2. TBM Kreatif-Rekreatif

TBM Kreatif-Rekreatif adalah TBM yang menyelenggarakan program literasi yang edukatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang melibatkan masyarakat secara aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar serta menginspirasi masyarakat luas.

3. Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif

Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif adalah pemberian penghargaan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada TBM, baik TBM Mandiri maupun TBM di Satuan Pendidikan atau Lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan program serta layanan literasi secara edukatif, kreatif dan inovatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan menginspirasi masyarakat luas.

4. Informasi 6 (Enam) Literasi Dasar

1. Literasi Baca Tulis

Baca tulis adalah dasar dari setiap kegiatan literasi. Literasi baca tulis merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan dan merefleksikan tulisan dalam mencapai suatu tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensi untuk dapat berpartisipasi di masyarakat (www.pisa.tum.de/en/domains/reading-literacy).

Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan dalam literasi baca-tulis, antara lain:

a. *Membaca dan Bercerita*

Kegiatan membaca bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan jika dilakukan dengan bentuk yang beragam. Variasi kegiatan dalam membaca dan bercerita, antara lain:

- Membaca senyap, membaca buku tanpa mengeluarkan suara. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh setiap orang.
- Membaca nyaring (read a loud), membacakan buku dengan bersuara dan didengarkan oleh peserta lainnya.
- Membaca dan bercerita, memahami bahan bacaan kemudian menyampaikan kembali isi buku.

b. *Kelompok Baca Berkala*

Kelompok baca berkala adalah kegiatan untuk sama-sama membahas sebuah buku atau isu tertentu. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membaca yang lebih komprehensif, meningkatkan kemampuan untuk menganalisa dan mengkritisi secara utuh isu-isu tertentu yang sedang berkembang di masyarakat.

c. *Penulisan Sejarah Kampung dan Potensi/Kearifan Lokal*

Penulisan sejarah kampung atau potensi dan kearifan lokal sebuah kampung merupakan upaya kita bersama untuk mempublikasikan dan melestarikan nilai-nilai dan sejarah kampung agar tetap hidup di masyarakat. Publikasi dan penulisan bisa dilakukan di berbagai media, cetak maupun elektronik.

2. Literasi numerasi

Literasi numerasi merupakan kemampuan untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, mencakup penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta dan alat-alat

untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena (www.pisa.tum.de/en/domains/mathematical-literacy/). Dalam konteks di masyarakat, literasi numerasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami peran dan kegunaan berhitung dalam aspek kehidupan sehari-hari. Ragam kegiatan yang dapat dikembangkan antara lain, bermain dengan menggunakan hitung-hitungan dan angka.

3. Literasi Sains

Literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains dalam mengidentifikasi dan memperoleh pengetahuan baru, menggambarkan fenomena ilmiah dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. (www.pisa.tum.de/en/domains/scientific-literacy/). Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan dalam literasi sains, antara lain mengenal alam sekitar dan lingkungan, mengenal fenomena alam, belajar bersama dengan alat peraga sains, pengenalan hidup sehat, dll.

4. Literasi Digital

Literasi digital merupakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif terhadap informasi dan komunikasi sebagai warga global dengan bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (www.edu.gov.mb.ca/). Tujuannya adalah mengedukasi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi secara bijak dan kreatif. Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan, antara lain:

- a. Mengetahui dan belajar menggunakan perangkat komputer;
- b. Belajar menggunakan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dan hal-hal yang kreatif;
- c. Pelatihan jurnalistik;
- d. Memanfaatkan teknologi untuk wirausaha.

5. Literasi Finansial

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi finansial adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Tujuan literasi keuangan adalah mengedukasi masyarakat terkait dengan pengetahuan mengelola, manajemen keuangan dan investasi. Bentuk kegiatan yang dapat dikembangkan adalah mengetahui jasa keuangan dan investasi, membangun koperasi bersama, mengetahui transaksi keuangan elektronik, dll.

6. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi kebudayaan adalah pengetahuan tentang sejarah, kontribusi dan perspektif dari kelompok budaya yang berbeda (Desmond, 2011 dalam <http://culturalliteracytutorial.blogspot.co.id>). Literasi kewarganegaraan merupakan pemahaman mengenai bentuk dan fungsi pemerintahan, kewarganegaraan serta partisipasi sosial dan politik individu (<http://iowacore.gov/iowa-core/subject/21st-century-skills>). Sasaran dari literasi

budaya dan kewarganegaraan adalah mengedukasi masyarakat terkait sejarah dan perspektif budaya serta kewarganegaraan. Bentuk kegiatan yang dapat dikembangkan, antara lain:

a. *Rembuk Budaya Lokal*

Urun rembuk bersama komponen masyarakat untuk menghidupkan tradisi lokal yang dulu pernah ada di masyarakat untuk dikenalkan kembali kepada generasi penerus.

b. *Gelar Budaya*

Kegiatan pagelaran budaya yang menampilkan kembali kekayaan tradisi/budaya lokal yang melibatkan seluruh komponen masyarakat. Di beberapa daerah, gelar budaya bahkan dikembangkan menjadi potensi wisata.

c. *Pengetahuan dasar terkait kepemimpinan dan kebangsaan.*

Penyelenggara Kampung Literasi diharapkan bisa mengembangkan minimal 2 dari 6 komponen literasi.

Jenis dan Layanan Kampung literasi lebih menitikberatkan pada aktivasi kemampuan 6 literasi dasar serta pengembangan potensi kampung dari segi SDM dan SDA seperti:

- a. Membuat pojok baca di tempat-tempat strategis di mana setiap bulan dilakukan perputaran buku
- b. Membuat keterampilan untuk masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti membuat kerajinan, membuat makanan, dll.

B. Tujuan Pemberian Penghargaan

1. Tujuan Umum

Pemberian Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif bertujuan memberi penghargaan kepada TBM yang mengelola dan menyelenggarakan program serta layanan literasi secara edukatif, kreatif, dan inovatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan menginspirasi masyarakat luas serta menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi sehingga mendorong berbagai pihak untuk turut terlibat mendukung gerakan literasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Memotivasi penyelenggara TBM untuk meningkatkan mutu pengelolaan dan layanan TBM;
- b. Mengapresiasi TBM yang berhasil meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan kepada masyarakat dengan berbagai kegiatan literasi yang kreatif, inovatif, variatif dan menyenangkan;
- c. Mendorong tumbuh kembangnya TBM dalam aktivitasnya lebih kreatif, rekratif dan inovatif.

BAB III

PELAKSANAAN APRESIASI TBM KREATIF-REKREATIF

A. Persyaratan Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif

1. Mengirimkan tulisan dalam bentuk esai yang memuat antara lain:
 - a. Profil TBM (melampirkan legalitas lembaga dan surat domisili);
 - b. Layanan/program yang diselenggarakan TBM;
 - c. Program dan aktivitas unggulan serta inovasi yang berdampak;
 - d. Prestasi yang diraih TBM;
 - e. Kisah inspiratif, termasuk kisah TBM dalam menghadapi permasalahan, menjadi solusi dan memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya;
 - f. Informasi lainnya yang dirasa perlu dan menarik untuk disampaikan; dan
 - g. Melampirkan dokumentasi berupa foto/video, dokumen penghargaan/prestasi, kliping publikasi, dan liputan media (jika ada).
2. Panjang esai minimal 3.000 kata, diketik dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5.
3. Melampirkan surat rekomendasi dari Forum TBM (Forum TBM Daerah/Wilayah/Pusat) dan minimal dua surat keterangan kerja sama dari lembaga/instansi mitra TBM.
4. Tulisan esai dan dokumen pendukung dikirim ke-email: apresiasiliterasi@kemdikbud.go.id dengan menuliskan subjek TBM Kreatif-Rekreatif 2021.
5. Panitia memiliki hak untuk menggunakan tulisan, foto, dan video yang dikirimkan oleh peserta untuk kepentingan publikasi.
6. Keputusan Panitia tidak dapat diganggu gugat.

B. Kriteria Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif TBM kreatif-rekreatif adalah TBM yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan TBM secara berturut-turut minimal empat tahun terakhir dengan melibatkan masyarakat dan mitra lainnya (dicantumkan dalam surat pernyataan di atas materai);
2. Melakukan layanan/aktivitas pengembangan budaya baca dan literasi masyarakat minimal dua program dalam ruang lingkup literasi dasar;

3. Memiliki jejaring kemitraan dengan berbagai pihak;
4. Belum pernah memperoleh penghargaan yang sama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Penilaian Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif

1. Aspek Penilaian

- a. Sarana dan prasarana TBM;
- b. Manajemen pengelolaan dan layanan TBM;
- c. Pengembangan koleksi TBM;
- d. Kegiatan-kegiatan literasi yang dilaksanakan;
- e. Pemanfaatan layanan TBM oleh masyarakat;
- f. Sumber daya, jejaring, dan kemitraan;
- g. Konsistensi pelaksanaan program unggulan;
- h. Relawan;
- i. Partisipasi masyarakat;
- j. Karya/produk yang dihasilkan;
- k. Peran serta dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya dan dampak terhadap masyarakat serta lingkungannya.

2. Tim Seleksi/Dewan Juri

- a. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus;
- b. Forum TBM; dan
- c. Pegiat Literasi.

D. Penghargaan Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif TBM penerima penghargaan akan mendapatkan:

1. Undangan untuk menghadiri acara puncak peringatan Hari Aksara Internasional 2021;
2. Piagam penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI;
3. Uang pembinaan Rp 60.000.000 untuk 6 pemenang
4. Pajak hadiah ditanggung pemenang.

E. Mekanisme Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif

1. Melakukan sosialisasi kepada pengelola TBM, masyarakat, dan pihak terkait;
2. Membentuk tim seleksi penghargaan;
3. Menyeleksi tulisan esai dan dokumen peserta;
4. Menginformasikan nominasi penerima TBM Kreatif- Rekreatif;

5. Verifikasi;
6. Menetapkan penerima Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif;
7. Pengumuman dan penyerahan Penghargaan TBM Kreatif- Rekreatif.

F. Pelaksanaan Apresiasi TBM Kreatif-Rekreatif

1. Sosialisasi ke pengelola TBM masyarakat dan pihak terkait: 2 Mei 2021.
2. Batas akhir penerimaan tulisan esai dan dokumen peserta: 30 Juni 2021 pukul 24.00 WIB.
3. Verifikasi : 1 sampai 9 Juli 2021.
4. Seleksi/penilaian: 11 sampai 14 Juli 2021.
5. Penetapan nominasi penerima penghargaan: 15 Juli 2021.
6. Pengumuman nominasi penerima penghargaan: 6 September 2021.

BAB IV

PENUTUP

Semoga petunjuk pelaksanaan ini dapat menjadi acuan bagi Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus dan berbagai pihak terkait dalam menentukan penerima Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif tahun 2021.

Lampiran

1. Formulir Data Diri Peserta

Calon Penerima Penghargaan TBM Kreatif-Rekreatif Tahun 2021

CALON PENERIMA PENGHARGAAN TBM KREATIF-REKREATIF TAHUN 2021 DIREKTORAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN KHUSUS

Nama Lembaga :
Alamat :
Tahun Pendirian :
Nama Ketua TBM (Narahubung) :
No. KTP/SIM/Identitas Pengelola :
Nomor telepon yang dapat dihubungi :
E-mail :
Facebook :
Instagram :
Twitter :
Youtube :
Blog :
Website :
Judul Esai :
.....
.....
.....
.....



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah, Kemdikbud.

u.p Fungsi Keaksaraan, d.a.

Jalan RS. Fatmawati, Gedung B dan E
Kompleks Kemdikbud Cipete, Jakarta Selatan 12410

Laman : <http://pmpk.kemdikbud.go.id>

Email : apresiasiliterasi@kemdikbud.go.id



PENGADUAN DAN INFORMASI

Fungsi Keaksaraan dan Budaya Baca,

Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus,

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kompleks Kemdikbud Cipete, Jalan R.S Fatmawati,
Gedung B dan E Cipete, Jakarta Selatan. 12410 Telepon (021) 7693260 s/d 7693266

Laman <http://pmpk.kemdikbud.go.id>

Demi kemajuan bangsa dan negara kita, mari bersama-sama kita laksanakan program ini dengan sebaik-baiknya. Jangan Takut Lapor Kasus Pungli. Jika dinilai sudah memiliki cukup bukti, laporan akan diteruskan ke kelompok kerja (pokja) penindakan. Laporan yang dinilai belum memiliki cukup bukti akan ditangani oleh pokja intelijen. Silahkan lapor dengan menghubungi:

SAPU BERSIH PUNGUTAN LIAR

Jl. Medan Merdeka Barat No.15, Jakarta Pusat 10110

Email : lapor@saberpungli.id

Call Center : 0821 1213 1323

SMS : 1193

Telp : 0856 8880 881 / 0821 1213 1323

No Fax : 021-3453085

Website : www.saberpungli.id

Jadikanlah wadah ini sebagai alat aspirasi rakyat yang disampaikan dengan bahasa, sudut pandang, dan dukungan positif. Wadah ini terbuka untuk siapapun yang hendak melakukan pelaporan. Apabila ada kekurangan dan keterbatasan dalam hal proses pelaporan di aplikasi kami, mohon diinformasikan agar segera dilakukan perbaikan.



**DILARANG MEMBERIKAN HADIAH, UANG, BARANG ATAU SEJENISNYA KEPADA SIAPAPUN
YANG TERKAIT DENGAN BANTUAN INI**



DILARANG MEMBERIKAN
HADIAH, UANG, BARANG ATAU
SEJENISNYA KEPADA SIAPAPUN
YANG BERKAITAN DENGAN
BANTUAN INI